



## Pelatihan Keterampilan Pembuatan Hiasan Yoyos Pada Totebag Kanvas Bagi Ibu-Ibu PKK Di Desa Glodog Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

Ma'rifatun Nashikhah<sup>1\*</sup>, Lutfiyah Hidayati<sup>2</sup>, Imami Arum T<sup>3</sup>, Peppy Mayasari<sup>4</sup>, Mita Yuniati<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 60231

E-mail:\* [marifatunnashikhah@unesa.ac.id](mailto:marifatunnashikhah@unesa.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.743>

### Info Artikel:

Diterima :  
2021-10-19

Diperbaiki :  
2021-10-21

Disetujui :  
2021-11-03

**Kata Kunci:** pelatihan, totebag, yoyos

**Abstrak:** Upaya dalam menanggulangi dampak limbah plastik, khususnya dalam penggunaan kantong plastik yaitu mengganti dengan tas belanja yang ramah lingkungan yang *trendy*. Ibu-ibu PKK Desa Glodog Kec.Palang Kab. Tuban perlu diberikan edukasi dan pelatihan untuk mengurangi dampak limbah kantong plastik. Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk: 1) Meningkatkan keterampilan para Ibu-ibu PKK dengan kegiatan yang produktif melalui pelatihan keterampilan membuat hiasan yoyos pada *totebag*, 2) Mewujudkan pelatihan yang menarik dan memotivasi peserta untuk aktif dan kreatif serta menjadikan hasil produk pelatihan sebagai solusi dalam penggunaan tas plastik.PKM ini diawali dengan metode survei lokasi untuk mengumpulkan informasi tentang kelayakan sasaran dengan metode wawancara kepada pimpinan dan ibu-ibu PKK Desa Glodog Kec. Palang Kab. Tuban. Pelaksanaan kegiatan pelatihan menggunakan metode ceramah dengan menampilkan *prototype* produk, demonstrasi proses, pelatihan terbimbing, evaluasi hasil dan pengisian angket respon peserta. Produk yang dibuat berupa pembuatan hiasan yoyos pada *totebag*.

**Abstract:** The impact of plastic especially in using a plastic bag is replaced with trendy environmentally friendly bag. Women on family welfare program in Glodog Village Palang Tuban need giving education and Training to reduce the impact of waste plastic bags. The purpose of devotion to the community (PKM) is to: 1) Improved the skills of Women on family welfare program in Glodog with activities productive through skills

*training making ornaments yoyos in totebag, 2) Giving attractive training and motivate participants for creative and active training and made the products as solutions in the use of a plastic bag. In the fist, PKM use a method of surveying the site to gather information on the feasibility of the objective and interview to women on family welfare program in Glodog Village. The implementation of the training used speech method to show prototype products, Demonstration process, training guidance, evaluation and filling in response the survey participants. The product is made in the program that an ornament yoyos on totebag*

**Keywords:** *training, , totebag, yoyos*

---

## **Pendahuluan**

Dampak pencemaran lingkungan melalui limbah plastik sangat berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Dalam upaya penanggulangan dampak limbah tersebut, salah satu upaya pemerintah adalah memberikan kebijakan berbayar pada pembelian tas plastik. Setiap pembeli yang melakukan aktivitas jual beli harus melakukan penggantian biaya tas plastik tersebut. Berdasarkan laporan berita online Media Indonesia rabu 1 juli 2020. Sebelumnya, Indonesia juga pernah mengeluarkan kebijakan plastik belanja berbayar. Namun, Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Andono Warih mengatakan kebijakan ini tidak efektif untuk mengurangi sampah dari sumbernya karena masih banyak orang yang mau membayar plastik belanja. Kebijakan tersebut bukan upaya solutif dalam mananggulangi dampak limbah plastik, diperlukan upaya yang lain untuk mengurangi kebiasaan masyarakat dalam penggunaan kantong plastik.

Penggunaan kantong plastik dalam lingkungan masyarakat sudah menjadi kebiasaan sejak beberapa tahun silam, hal tersebut dikarenakan penggunaan yang praktis dan mudah didapat. Dalam era global, sebagai manusia sosial yang cinta terhadap lingkungan kita harus mampu menjaga bumi dari limbah plastik, karena plastik merupakan limbah yang sulit terurai. Directorate-General for Internal Policies Portugal (2020:16) menyatakan "In fact, because plastic materials persist and pollute long after their intended use, it has become clear that there is no such thing as "end of life" for plastics". Sampah plastik memiliki ketahanan yang lama bahkan polusinya dikatakan tidak ada habisnya.

Bumi yang sudah memiliki usia puluhan juta tahun harus kita jaga demi kelangsungan hidup manusia. Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan kebiasaan baru yang lebih sehat. Penggunaan tas plastik yang sangat banyak harus dikurangi demi dampak pencemaran lingkungan. Salah satu dampak yang sangat

berpengaruh adalah ekosistem sungai dan laut, seperti dalam penelitian A Alabi1 (2019:7) *Many birds, turtles, fishes, seals and other marine animals have died by drowning or suffocation as a result of entanglement in plastic debris.* Ekosistem laut menjadi tercemar seperti ikan, kura-kura dan ajing laut dikarenakan sampah plastik yang menumpuk dipermukaan air laut yang tercampur dengan makanan hewan laut tersebut.

Limbah plastik tersebut menjadikan masalah yang cukup serius dilingkungan masyarakat, seperti yang terjadi dilingkungan desa glodog, akibat limbah sampah plastik yang sangat banyak menjadikan sungai sekitar desa tersebut tercemar. Bukan hanya tercemar tetapi jika musim hujan tiba limbah sampah plastik kiriman dari desa tetangga memenuhi sungai desa tersebut.

Desa glodog yang terletak di Kecamatan Palang, memiliki wilayah pedesaan yang dekat dengan pantai utara Jawa, terdapat sungai yang menjadi pembatas antara desa glodog dan desa gesik harjo. Sungai yang menjadi batas kedua desa pada musim hujan mendapat kiriman air dari desa sebelah dan mengakibatkan air meluap sampai area persawahan. Hal tersebut dikarenakan banyak sampah plastik yang terbuang dibelantaran sungai tersebut. Masyarakat sekitar pantai yang gemar membuang sampah terutama sampah plastik menjadi sumber masalah meluapnya sungai.

Kejadian tersebut jika tidak dilakukan upaya dalam menanggulangi pencemaran limbah akan berdampak buruk terhadap kesehatan masyarakat sekitar. Berdasarkan penelitian Hamama & Maulida (2020:21) Pencemaran lingkungan umumnya disebabkan oleh masyarakat di lingkungannya itu sendiri. Persepsi ibu rumah tangga dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan, sehingga tindakannya berakibat negatif terhadap lingkungan.

Ibu-ibu PKK Desa glodog yang gemar berbelanja dan menaruh barang belanjaan dengan tas plastik menjadi kebiasaan yang kurang sehat terhadap lingkungan alam. Berdasarkan hasil observasi dan tinjauan sekitar wilayah desa glodog, bahwa perlu diberikan edukasi dalam penggunaan tas ramah lingkungan sebagai alternatif tas belanja ibu-ibu rumah tangga sekitar. Sampah yang menumpuk disekitar sungai berasal dari limbah rumah tangga khususnya ibu-ibu dan desa sekitar, sehingga perlu upaya yang tepat guna untuk mengurangi pencemaran tersebut. Selain itu dalam masa pandemi Covid-19 banyak ibu-ibu PKK yang hanya beraktivitas dirumah, tidak ada kegiatan lain selain mengurus rumah tangga dan sekolah anak-anak dari rumah.

Ibu-ibu PKK Desa Glodog yang pada umumnya bekerja sebagai pekerja serabutan disawah dan mengurus rumah tangga belum memiliki ketrampilan dasar dalam menghias totebag. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa ibu-ibu PKK tersebut belum memiliki ketrampilan dalam membuat kerajinan khususnya dalam menghias tas belanja. Pelatihan yang tidak menuntut keterampilan dasar menjahit yang rumit merupakan hal yang perlu dilakukan untuk menambah bekal ibu-ibu PKK dalam mengisi waktu luang selama pandemi.

Pelatihan pembuatan hiasan yoyos tidak menuntut keterampilan dasar menjahit tetapi produk yang dihasilkan menjadi lebih indah dan fungsional serta alternatif kantong belanja ibu-ibu rumah tangga dan menjadikan ibu-ibu PKK lebih produktif. Program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan berupa pelatihan, perancangan dan pendampingan cara membuat hiasan yoyos pada totebag. Totebag merupakan tas yang terbuat dari kain seperti kain katun, blacu, kanvas dan lainnya. Selain fungsi totebag untuk menaruh barang, totebag juga memiliki manfaat lainnya. Seperti yang dikatakan Farida (2020) totebag merupakan tas yang digemari dari berbagai lapisan masyarakat, karena ada beberapa kelebihan dengan jenis tas lainnya, yaitu multifungsi, sederhana, elegan dan bisa dipakai siapa saja.

Yoyos merupakan salah satu seni menghias kain yang berbentuk lingkaran yang dibuat dari kerutan yang ditempelkan pada permukaan kain atau yang lainnya. Hiasan yoyos bisa diterapkan dalam produk berupa tas, dompet dan lain sebagainya. Menurut Wolff (1996:23) A yo-yo begins as a circle of fabric cut twice as large in diameter as the intended yo-yo. A multiplication of round yo-yos joined together where they touch creates a fabric or trim uniquely textured with gathers and openings. Totebag yang dihiasi dengan yoyos menjadikan tas tersebut lebih inovatif dan trendy, selain itu ketrampilan menghias totebag ini bermanfaat untuk menambah ketrampilan dikalangan ibu-ibu PKK. Scorviana H (2018) mengatakan kegiatan seperti pengabdian kepada masyarakat dapat peningkatan ketrampilan kaum ibu yang menjadi sasaran pengabdian tersebut, sehingga kaum ibu bisa menciptakan usaha mandiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim PKM dalam hal ini mengajukan program pelatihan Pelatihan Keterampilan Pembuatan Hiasan Yoyos pada Totebag Kanvas bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Glodog Kabupaten Tuban. Dengan metode yang sangat mudah ini diharapkan semua peserta pelatihan tidak akan menghadapi banyak kesulitan selama pengerjaan, menghasilkan produk yang indah dan

fungsional, dan dapat dijadikan solusi dampak pencemaran lingkungan yang menarik.

## Metode

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode pendekatan dengan alur sebagai berikut:

### 1. Metode survei lapangan

Survei dilakukan pada tahap awal untuk mengumpulkan informasi tentang kelayakan sasaran yang dipilih dalam kegiatan. Dalam survey ini digunakan metode wawancara dengan pimpinan dan ibu-ibu PKK Desa Glodog Kec.Palang Kab.Tuban dan observasi lapangan terkait keterjangkauan tempat, kualifikasi dan kesiapan peserta guna mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang mereka hadapi, peluang serta dukungan dari lingkungan disekitar Desa Glodog Kec.Palang Kab.Tuban. Setelah mendata semua permasalahan, dilakukan penyusunan skala prioritas penyelesaian masalah bersama kedua belah pihak. Selanjutnya Tim Pengusul memberikan beberapa alternatif penyelesaian masalah dan meminta persetujuan dan kesepakatan. Berbekal kesepakatan ini, Tim Pengusul menyusun proposal sesuai format yang berlaku.

Penelitian survei merupakan suatu bentuk aktifitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat, dan banyak diantaranya berpengalaman dengan riset ini sebagai suatu bentuk yang tersendiri atau yang lainnya (Adiyanta, 2019: 700).

### 2. Metode Pelatihan keterampilan

Metode pelatihan keterampilan merupakan metode yang disepakati bersama untuk merealisasikan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK Desa Glodog Kec.Palang Kab.Tuban. Metode pelatihan ini mengacu pada pendekatan *Andragogy*, dan sangat sesuai dengan usia para peserta pelatihan. Insruktur menerapkan model *direct learning* di mana instruktur memberikan contoh dengan mendemonstrasikan keterampilan kepada peserta dan kemudian para peserta menirukan (*imitating*) hal yang sama. *Prototype* hiasan yoyos pada *totebag* dan lenan rumah tangga dengan penerapan teknologi yoyos dibuat sesuai tingkat keterampilan calon peserta yang tidak bisa menjahit, supaya peserta mendapatkan gambaran nyata dan mempermudah proses pelatihan. Dalam proses pelatihan juga dilakukan pelatihan terbimbing

secara intensif serta evaluasi hasil dan umpan balik berupa pengisian angket respon peserta.

Proses pelaksanaan pelatihan akan dilaksanakan seperti dalam tabel sebagai berikut.

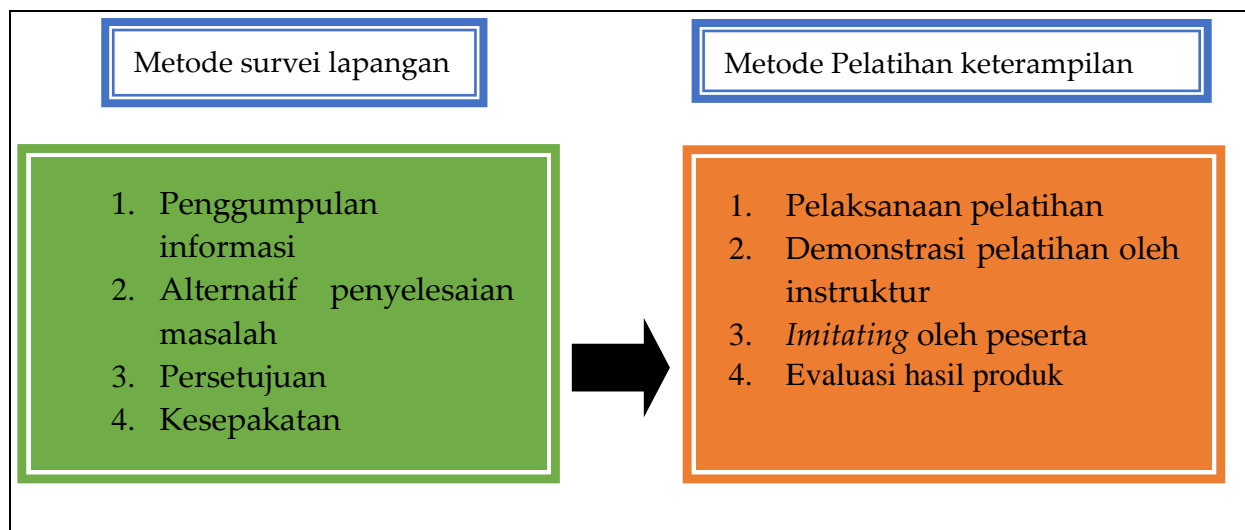
*Tabel. 1 Pelaksanaan Pelatihan*

<b>No</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Target</b>
1	<p>Pembukaan pelatihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemaparan maksud dan tujuan pelatihan oleh ketua pelaksana PKM kepada audience dan peserta pelatihan.</li> <li>Perkenalan anggota tim PKM kepada peserta pelatihan.</li> <li>Menunjukkan hasil-hasil produk yang akan dilatihkan kepada peserta pelatihan supaya menumbuhkan motivasi mengikuti kegiatan.</li> <li>Memaparkan garis besar proses pelatihan kepada peserta pelatihan.</li> <li>Sambutan pihak desa sebagai tuan rumah</li> </ol>	<p>Peserta memahami maksud dan tujuan serta garis besar pelaksanaan PKM Unesa</p>
2	<p>Persiapan pelatihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membagikan 20 set alat dan bahan kepada masing-masing peserta.</li> <li>Membagikan hand-out pelatihan kepada seluruh peserta.</li> </ol>	<p>Peserta siap melaksanakan pelatihan di bawah bimbingan Tim PKM Unesa</p>
3	<p>Pelaksanaan Pelatihan. Mendemonstrasikan prosedur membuat hiasan yoyos pada totebag</p>	
4	<p>Evaluasi Hasil pelatihan. Tim PKM Unesa mengumpulkan semua produk yang dibuat para peserta pelatihan dan mengevaluasi.</p>	<p>Peserta memahami kualitas hasil pelatihan yang dibuat.</p>
5	<p>Pengisian angket respon oleh seluruh peserta pelatihan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tim PKM Unesa membagikan lembar angket kepada masing-masing peserta.</li> <li>Peserta diberi waktu yang cukup untuk mengisi angket hingga selesai</li> <li>Tim PKM Unesa mengumpulkan kembali angket yang telah diisi peserta pelatihan untuk keperluan laporan kegiatan PKM.</li> </ol>	<p>Tim PKM mendapat masukan tentang pelaksanaan pelatihan dari sudut pandang peserta. Mengetahui kekurangan dan keberhasilan pelatihan, guna meningkatkan kualitas pelatihan di masa yang akan datang</p>

## 6 Penutupan Pelatihan

- a. Tim PKM Unesa memberikan sambutan penutupan di depan audience dan seluruh peserta pelatihan yang berisi pemaparan singkat tentang proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai setelah pelatihan. Peserta memahami proses dan hasil pelatihan yang dicapai.
- b. Ucapan terimakasih kepada pihak Kepala Desa Glodog dan seluruh peserta pelatihan.
- c. Foto bersama

Adapun alur metode pendekatan dalam kegiatan pengabdian ini akan disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Alur Metode Pendekatan

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan Di Desa Glodog Kecamatan Palang Kabupaten Tuban pada hari Sabtu tanggal 25 september 2021. Kegiatan dilakukan disalah satu rumah perwakilan ibu-ibu PKK pada pukul 15.00-17.00. Pelatihan keterampilan pembuatan hiasan yoyos pada totebag kanvas bagi ibu-ibu PKK di desa glodog Kecamatan Palang Kabupaten Tuban memberikan pengetahuan baru bagi ibu PKK Desa Glodog. Ibu-ibu yang pada hari biasa memiliki waktu senggang dapat mengisi waktu tersebut dengan membuat hiasan yoyos pada *totebag* kanvas yang bermanfaat. Hasil jadi hiasan yoyos pada *totebag* kanvas selain menambah ketrampilan ibu-ibu hasil jadi tas juga bisa digunakan ibu-ibu dalam kegiatan sehari-hari. Salah satunya dapat dijadikan wadah pengganti kantong plastik yang kebiasaan buruk dimasyarakat.

Pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu PKK menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta memberikan edukasi dalam rangka mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah kantong plastik. Sejalan dengan program pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan tangan bernilai ekonomi oleh legawa (2021: 19) bahwa Pengelolaan sampah plastik merupakan tantangan masyarakat di era modern. Bercermin pada fenomena tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan sampah plastik, serta menciptakan usaha kreatif kerajinan tangan di lingkungan ibu-ibu PKK.

Pembuatan hiasan yoyos pada *totebag* kanvas dilakukan oleh ibu-ibu PKK dengan meniru dari hasil demonstrasi instruktur selama kegiatan berlangsung. Dalam pelatihan ini ibu-ibu PKK diberi arahan oleh instruktur mulai dari proses mendesain sampai membuat hiasan yoyos pada *totebag* kanvas. Proses demonstrasi pembuatan produk dilakukan dengan penerapan model *direct learning*, di mana instruktur memberikan contoh kepada ibu-ibu PKK dengan mendemonstrasikan secara langsung. *Direct learning* sangat sesuai dilakukan dengan melihat karakteristik peserta pelatihan. Penelitian yang dilakukan oleh sidik dan winata (2016) menyimpulkan bahwa model *direct instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil dalam kategori tinggi, sedangkan metode demonstrasi berada pada kategori sedang.

Berikut adalah rangkaian kegiatan selama PKM berlangsung yang didokumentasikan dalam foto.



Gambar 2. Penyerahan Souvenir Kepada Tuan Rumah Dan Ketua PKK





Gambar 3. Proses Kegiatan Pelatihan



Gambar 4. Peserta Praktek Membuat Hiasan Yoyos



Gambar 5. Hasil Jadi Produk Hiasan Yoyos Pada Totebag

## Kesimpulan

Kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan hiasan yoyos pada totebag kanvas bagi ibu-ibu PKK di desa glodog dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 september 2021 menambah wawasan baru bagi masyarakat sekitar. Peserta pelatihan membuat produk sesuai dengan arahan instruktur/pelatih, dengan hasil jadi sesuai desain yang didapat yaitu ada 3 desain yang disediakan desain 1, 2, 3. Peserta mendapatkan desain sesuai dengan pembagian hiasan yoyos. Program pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat luas. Sehingga perlu diadakan setiap tahun agar seluruh masyarakat dapat merasakan manfaatnya dan sebagai bentuk pengabdian

kepada masyarakat sekitar. Diharapkan kegiatan selanjutnya harus lebih baik lagi dan banyak lagi masyarakat yang diberi pelatihan, tidak terbatas hanya pada ibu-ibu PKK di Desa Glodog Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Negeri Surabaya yang telah mendukung dan memberikan fasilitas dalam program pengabdian kepada masyarakat (PKM) serta pemerintahan Desa Glodog dan Ibu-ibu PKK sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

### **Referensi**

- A Alabi1, Okunola et al, "*Public and Environmental Health Effects of Plastic Wastes Disposal: A Review*," *Journal of Toxicology and Risk Assessment*, Vol.5, pp. 1-13, 2019.
- Adiyanta, F.C. Susila, "*Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris*," *Administrative Law & Governance Journal*, Vol.2, pp.697-709, 2019.
- Collete, Wolff. (2003). *The Art Of Manipulating Fabric*. United States: F&W Publications Inc.
- Directorate-General for Internal Policies Portugal. (2020). *The environmental impacts of plastics and micro-plastics use, waste and pollution: EU and national measures*. European Union: European Parliament.
- Farida, Nurul et al, "*Pembuatan Kantong Kain "Tote Bag" Sebagai Pengganti Kantong Plastik Pada Pemuda Wirausaha Blitar*," *Jurnal Graha Pengabdian*, Vol. 2, pp. 296-304, No.4, 2020.
- Hamama, Syarifah Farissi & Maulida, "*Sosialisasi Penggunaan Tas Belanja Guna Mengurangi Limbah Plastik di Gampong Peurada Banda Aceh*," *Jurnal Abdimas UNAYA*, Vol.1, pp.19-23, 2020.
- Legawa, Made et al, "*Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi*," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol.2, pp.10-21, 2021.
- Media Indonesia. Diunduh pada tanggal 02 Maret 2020 dari <https://mediaindonesia.com/megapolitan/324477/kebijakan-plastik-berbayar-gagal-atasi-masalah>

Scorviana H, Nova & Shahibah Yuliani, “Pembekalan Keterampilan Pembuatan Tas Kanvas Bagi Perempuan Eks Pekerja Migran di Kampung Baros Desa Sukataris Kabupaten Cianjur, “ *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 15, pp. 1-12, 2018.

Sidik, Moch Ilham dan Winata, Hendri, “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *direct instruction*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1, pp. 49-60, 2016.